

INTISARI

Pedikulosis kapitis atau penyakit kutu rambut adalah penyakit gatal pada kulit kepala yang disebabkan karena gigitan *Pediculus humanus var capitis*. Penyakit ini banyak menyerang anak-anak usia sekolah terutama yang tinggal bersama dalam sebuah asrama. Gatal yang ditimbulkan oleh penyakit ini dapat menimbulkan berbagai dampak terhadap penderitanya seperti kurangnya kualitas tidur, stigma sosial, rasa malu dan rendah diri. Kejadian Pedikulosis kapitis dapat dicegah dengan cara mengetahui serta mengurangi faktor resiko terjadinya penyebaran penyakit ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara faktor resiko seperti tingkat pengetahuan, tingkat sosial ekonomi, kepadatan hunian, higiene pribadi dan karakteristik individu (umur, panjang rambut dan tipe rambut) terhadap kejadian Pedikulosis kapitis pada anak yang tinggal di asrama.

Penelitian ini menggunakan metode *analitik observational* dengan menggunakan rancangan *cross sectional* dan menggunakan instrument penelitian berupa kuesioner dan check list. Subyek penelitian adalah santriwati Madrasah Tsanawiyah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta berjumlah 80 anak dan memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Penelitian dilakukan di asrama Ummu Salamah dan asrama Siti Aisyah yang terletak di kompleks Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan uji korelasi Spearman serta uji beda Kruskal Wallis untuk variabel karakteristik individu. Hasil analisis didapatkan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian Pedikulosis kapitis dengan tingkat sosial ekonomi ($p=0,019$) dengan nilai $r = -0,261$, kepadatan hunian ($p=0,007$) dengan nilai $r = 0,299$, higiene pribadi ($p=0,03$) dengan nilai $r = -0,329$, umur ($p=0,017$) dengan nilai $r = -0,267$, panjang rambut ($p=0,012$) dengan nilai $r = 0,281$, dan tipe rambut ($p=0,005$) dengan nilai $r = 0,310$, sedangkan untuk variabel tingkat pengetahuan, tidak terdapat hubungan yang signifikan dengan kejadian Pedikulosis kapitis ($p=0,969$) dan nilai $r = 0,004$. Selain itu Terdapat pula perbedaan yang signifikan antara kejadian Pedikulosis kapitis pada kelompok umur tertentu ($p=0,037$), panjang rambut ($p=0,034$) serta tipe rambut tertentu ($p=0,022$).

Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kejadian Pedikulosis kapitis dengan faktor resiko tingkat sosial ekonomi, kepadatan hunian, higiene pribadi, serta karakteristik individu, dan tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kejadian Pedikulosis kapitis.

ABSTRACT

*Pediculosis capitis or head lice is a disease of the scalp itch which caused by *Pediculus humanus var capitis* bites. The disease was mostly found in children of school age. Itching caused by this disease can cause various effects on the sufferer, such as lack of sleep quality, social stigma, shame and inferiority. The occurrence of *Pediculosis capitis* can be prevented by knowing and reducing risk factors to the spread of this disease. The purpose of this study is to determine whether there is a relationship between the risk factors such as level of knowledge, socio-economic level, residential density, personal hygiene, individual characteristics (age, hair length and hair type) and the incidence of *Pediculosis capitis* in children who lived together in a boarding school .*

This research method was observational analytic with cross sectional design and this research use questioner and check list as an instrument. The subjects of this research were santriwati of Islamic Junior School of Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta as many as 80 children and had the criteria of inclusion and exclusion. The research was conducted in a residential dormitory Ummu Salamah and Siti Aisyah which located near Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta.

*The data which obtained were analyzed by Spearman correlation test and the Kruskal Wallis different test for variable of individual characteristics. Analysis that obtained found a significant correlation among the occurrence of pediculosis capitis with socio-economic level ($p = 0,019$) with $r = -0,261$, population density ($p = 0,007$) with $r = 0,299$, personal hygiene ($p = 0,03$) with $r = -0,329$, age ($p = 0,017$) with $r = -0,267$, hair length ($p = 0,012$) with $r = 0,281$, and hair type ($p = 0,005$) with $r = 0,310$, whereas for the level of knowledge variable, there was no significant correlation with the incidence of *Pediculosis capitis* ($p = 0,969$) with $r = 0,004$. There was also a significant difference between the occurrence *Pediculosis capitis* in certain age groups ($p = 0,037$), hair length ($p = 0,034$) as well as certain hair types ($p = 0,022$).*

*This research showed a significant relationship between the occurrence of *Pediculosis capitis* and some risk factors like socio-economic level, residential density, personal hygiene, as well as individual characteristics. And there was no significant relationship between knowledge level and the occurrence of *Pediculosis capitis*.*